

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Anisah Putri Maharani¹, Galuh Tresna Murti²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, anisahputi@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, galuht@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam mengetahui dampak profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan pada nilai perusahaan pada perusahaan bidang makanan & minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu penelitian yang dipakai ialah 5 tahun (2019-2023). Populasi penelitian digunakan 14 perusahaan. *Purposive sampling* ialah metode penentuan sampel yang dipakai pada penelitian ini. Sehingga di dapatkan 70 observasi. Data penelitian berasal dari website Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini digunakan Teknik analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis regresi data panel. Di bantu dengan *software E-wies 13*. Hasil dari penelitian ini secara parsial memperlihatkan bahwa profitabilitas yang diukur oleh *Return on Assets (ROA)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas diukur oleh *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *Ukuran Perusahaan* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci-profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan

Abstract

This research aims to determine the effect of profitability, liquidity and company size on the value of research on food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research time period used was 5 years (2019-2023). The population used in this research was 14 companies. The sampling method used was the purposive sampling method. So 70 observations were obtained. Research data was obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The data analysis technique in this research uses descriptive statistical analysis and hypothesis testing with panel data regression analysis. With the help of E-wies 13 software, The results of this research partially show that profitability as measured by Return on Assets (ROA) has no effect on company value, while liquidity measured by Current Ratio (CR) has a positive effect on company value and Company Size has no influence on company value.

Keywords-profitability, liquidity, company value

I. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan mempunyai tujuan pokok yang harus dicapai yakni menambah nilai perusahaannya. Meningkatnya nilai perusahaan mempunyai dampak yang signifikan untuk perusahaan itu sendiri. Bertambahnya nilai perusahaan, perusahaan mampu mencapai beberapa keuntungan. Perusahaan yang mempunyai nilai tinggi maka kemampuan nya pun lebih besar untuk mengakses berbagai sumber dana. Nilai perusahaan yang tinggi juga memberikan leverage dalam negosiasi dengan pemasok dan mitra bisnis (Murti & Azizah 2024). Pemerintah telah menetapkan subsektor minuman serta makanan sebagai subsektor utama penunjang industri lokal.

Nilai perusahaan merupakan target jangka panjang yang terlihat melalui dinamika harga saham di Bursa Efek Indonesia, refleksi dari evaluasi investor. Saat ini, persaingan bisnis di Indonesia menjadi semakin kompleks karena pengaruh perkembangan di bidang ekonomi, sosial politik, dan teknologi. Perusahaan-perusahaan di Indonesia harus mampu beradaptasi dengan kondisi terkini untuk efektif mengatur manajemen mereka. Di era modern ini, tuntutan terhadap manajer keuangan semakin meningkat, menuntut mereka untuk memiliki pemahaman yang luas dan kemampuan manajemen yang komprehensif (Rohaeni et al., 2018).

Menurut Izzah & Zaki (2024) menjelaskan tentang rasio *price book value*, definisi dari rasio ini sendiri ialah suatu rasio yang mengukur besaran per lembar saham, umumnya yang bisa di dapatkan apabila seluruh asset Perusahaan dijual dalam jangka waktu akutansi tertentu, sesudah dikurangkan dengan seluruh kewajiban yakni saham preferen, kemudian di bagi dengan total saham biasa yang beredar.

Prestasi suatu perusahaan bisa dinilai dari nilainya yang baik atau buruk. Evaluasi nilai perusahaan dilakukan melalui nilai aset yang dimiliki, seperti nilai pasar aset, nilai buku atau nilai likuiditas. Tujuannya adalah untuk menilai seberapa baik manajemen menjalankan operasinya dan mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya. Menurut Safitri dan Yudiantoro (2023) nilai perusahaan mencerminkan kondisi saat ini serta potensi di masa mendatang, sehingga memiliki pengaruh besar terhadap penilaian investor terhadap perusahaan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, usaha subsektor makanan dan minuman tetap menunjukkan hasil positif meski sempat terganggu oleh wabah Covid-19 tahun 2020 namun di tahun 2022 terjadi penambahan PDB yang mempengaruhi perekonomian Indonesia (Mustajab, 2023). PDB merupakan ukuran kemajuan perekonomian suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Berikut laju pertumbuhan PDB periode 2019-2022. Di tahun 2020 PDB pada sektor minuman serta makanan telah terjadi pengurangan yang dikarenakan adanya pandemi, oleh karena itu perekonomian terganggu. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan meskipun Covid-19 berlangsung, karena kebijakan *New Normal* sehingga perekonomian mulai membaik. Pusat badan statistic menyatakan bahwa pada tahun 2022 PDB berdasarkan harga konstan industry minuman serta makanan senilai Rp813,06 triliun. Dimana terdapat kenaikan senilai 4,90% disbanding tahun sebelumnya yakni Rp775,10 triliun. Menurut Kemenperin, pertumbuhan industry ini didukung oleh bertambahnya produksi minuman serta makanan (DataIndonesia.id).

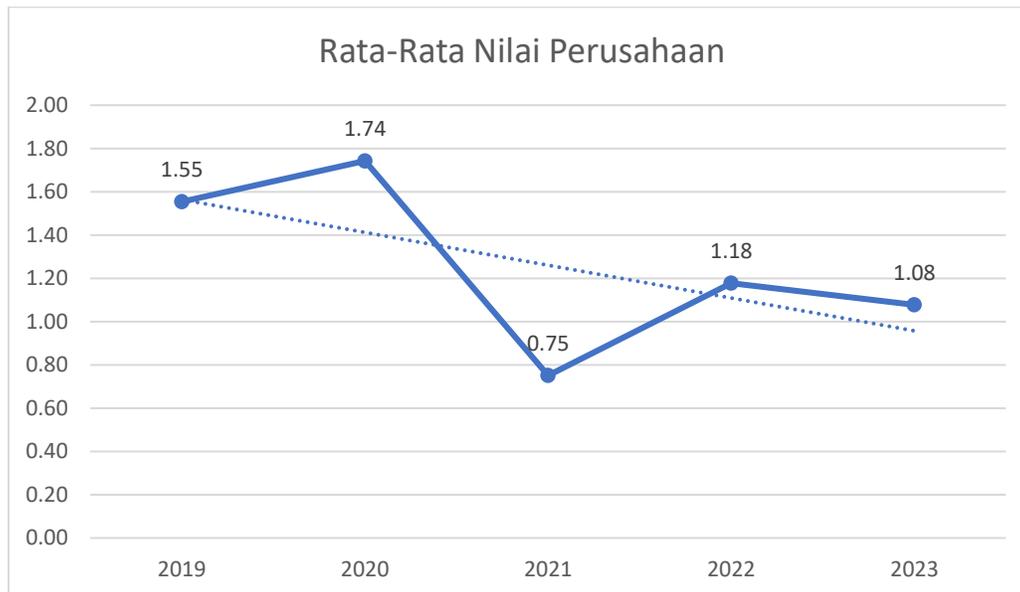
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam sub sektor minuman serta makanan di negara Indonesia dengan fokus pada performa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 2019-2023, memakai rasio *price book value* sebagai indikator kinerja.

Tabel 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	PBV				
		2019	2020	2021	2022	2023
ADES	PT Akasha Wira International Tbk	0,11	0,08	0,09	1,52	3,30
BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	0,36	3,37	0,06	0,70	0,79
CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,16	0,23	0,02	0,20	0,67
DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	3,94	5,20	0,30	2,93	0,19
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,71	0,26	1,93	1,77	0,18
INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,26	0,86	0,61	0,59	0,07
MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2,38	2,85	0,17	1,48	0,15
MYOR	PT Mayora Indah Tbk	0,58	3,81	0,52	0,33	0,45
ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,44	2,49	3,15	0,31	0,15
SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0,07	0,07	0,05	0,06	0,23
SKLT	PT Sekar Laut Tbk	0,27	2,73	2,09	0,28	0,33
STTP	PT Siantar Top Tbk	1,95	1,96	0,37	2,51	0,25
TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	1,07	0,08	0,81	0,68	5,73
ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	2,43	0,41	0,34	3,14	2,59
Rata-Rata Nilai Perusahaan		1,55	1,74	0,75	1,18	1,08

Sumber: IDX, data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas bisa terlihat bahwa rerata nilai Perusahaan di bidang *food and beverage* mengalami fluktuatif, terdapat perusahaan yang memiliki nilai *price book value* nya cenderung mengalami pengurangan. Apabila disajikan dalam bentuk diagram, terjadi penurunan drastic pada nilai Perusahaan minuman & makanan yang tercatat di bursa efek Indonesia jangka waktu 2019-2023 yakni di tahun 2012.



Gambar 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan food and baverage Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun Tahun 2019-2023

Sumber: IDX, data diolah oleh penulis, 2024

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa, rerata nilai perusahaan yang diinterpretasikan oleh PBV pada perusahaan minuman & makanan tahun 2019-2022 terjadi fluktuatif. Di tahun 2019 rerata nilai perusahaan senilai 2.03, kemudian mengalami pertambahan di tahun 2018 menjadi 2.22, Tahun 2021 terjadi penurunan nilai Perusahaan yakni jadi 1.13 peristiwa tersebut terjadi dikarenakan adanya pandemi. Di tahun 2022 rata-rata nilai perusahaan food and baverage mengalami kenaikan menjadi 1,74 menunjukkan upaya perbaikan dan pemulihan yang dilakukan oleh Perusahaan. Meskipun tahun 2023 kembali menghadapi penurunan nilai Perusahaan menjadi 1,08. Fluktuasi nilai Perusahaan dari tahun ke tahun memperlihatkan adanya tantangan yang perlu dihadapi Perusahaan sub sektor food and baverage selama lima tahun terakhir.

Pertumbuhan tersebut sekaligus menjaga kelangsungan usaha sektor *food and baverage* untuk menyembuhkan secara efek akibat krisis pandemi covid-19 dalam mengupayakan percepatan transformasi digital. Tetapi hal ini justru nilai perusahaan di bidang minuman serta makanan berfluktuatif dari tahun 2019-2023. Ada Sebagian faktor yang mampu memengaruhi nilai perusahaan yakni rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas. Pada penelitian ini penulis memakai rasio likuiditas diinterpretasikan oleh *current ratio* (CR) dan ukuran perusahaan sementara profitabilitas diinterpretasikan oleh *return on assets* (ROA).

II. TINJAUAN LITERATUR

Signalling theory adalah suatu kerangka kerja konsep yang digunakan dalam ilmu ekonomi. Sinyal tersebut nanti nya akan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, karena bagi seorang investor informasi sangatlah penting. Dalam teori sinyal dijelaskan mengenai bagaimana suatu perusahaan memberikan isyarat untuk pengguna laporan keuangan. (Salsabilla & Rahmawati, 2021). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh harga saham. Oleh sebab itu nilai perusahaan bisa menganugrahkan kesejahteraan untuk investor seiring bertambahnya nilai saham.

Nilai perusahaan ialah status yang didapatkan perusahaan dari kepercayaan masyarakat sejak berdirinya hingga saat ini. (Harningsih et al., 2019). Nilai perusahaan dianggap punya dampak yang besar terhadap penilaian para penanam saham terhadap perusahaan. (Gantino & Alam, 2020). Price to book value dipakai di penelitian ini. Sukamulja (2022:148) menyatakan PBV ialah rasio utama dalam mengukur nilai sebuah perusahaan. Dalam rasio ini dijelaskan

valuasi harga perlembar sahan dari nilai buku persaham. Harga saham yang besar menandakan bahwa nila PBV tinggi berlaku berkebalikan. (Sahara et al., 2022). Berikut rumus untuk menghitung PBV (Pratomo & Sudibyo, 2023).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \quad (2.1)$$

Rasio profitabilitas yakni rasio yang di gunakan dalam mengukur kompetensi sebuah perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang berasal dari kegiatan normal bisnis yang dijalankannya. Pada peneilitan ini peneliti memakai rasio ukur return on assets. Rasio ini dapat menilai kompetensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih serta yang dipunyai termasuk menilai Tingkat pengembalian berdasar investasi perusahaan. (Murti & Azizah, 2024). Di bawah rumus dalam mengukur ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva Perusahaan}} \quad (2.2)$$

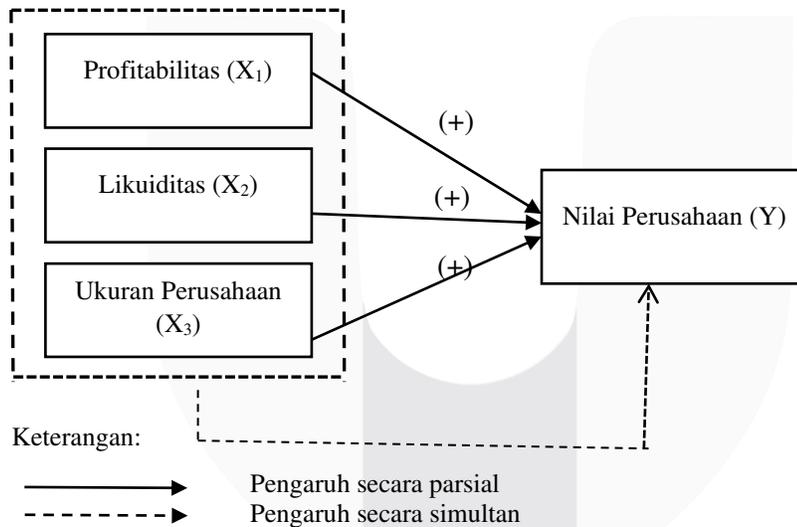
Rasio likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kompetensi perusahaan dalam mencapai kewajiban dalam hal melunasi hutang periode pendeknya (Murti & Azizah, 2024). CR atau Current ratio ialah alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini. Menurut Sukamulja (2022:130) mengukur kompetensi perushaan membayar semua kewajiban periode pendek yang dengan memakai asset lancarnya. Berikut rumus untuk menghitung CR:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (2.3)$$

Ukuran perusahaan mengilustrasikan apakah perusahaan besar atau kecil yang diperlihatkan dari total aktiva, total penjualan, rerata Tingkat penjualan serta rerata total aktiva. Total asset merupakan alat yang dipakai dalam mengukur ukuran perusahaan (Yuniastri et al., 2021).

$$\text{Size} = \text{Ln total asset} \quad (2.4)$$

A. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah penulis (2024)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Desain kasualitas di pilih dalam penelitian ini dengan menggunakan data kuantitatif. Perusahaan di bidang minuman serta makanan yang tercatat di (BEI) tahun 2019-2023 dijadikan sebagai populasi penelitian. Metode *purposive sampling* yang dipilih untuk pengambilan sampel, sehingga sampel berjumlah 14 perusahaan subsektor *food and baverage*. Dengan data sekunder sebagai Teknik pengumpulan datanya. Metode yang dipakai ialah analisis regresi data panel yang dibantu aplikasi *Eviews 13*. Sementara itu Teknik analis data yang dipakai adalah analisis statistic deskreptif serta uji hipotesis dengan analisis panel & regresi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis guna memberikan ilustrasi terkait berbagai variable yang diteliti dengan meninjau dari nilai terbesar dan terkecil, nilai mean serta standar deviasinya. (Sugiyono, 2019). Hasil penelitian analisis statistik deskriptif yakni:

Tabel 1. 2 Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-Rata (Mean)	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
Nilai Perusahaan	1.965714	0.998768	1.010000	5.200000
Profitabilitas	0.305714	0.186852	0,087890	3,226789
Likuiditas	2.595714	1.755329	0.730000	9.950000
Ukuran Perusahaan	29.21114	1.518742	25.45000	32.83000

Sumber: data diolah penulis, 2024

Dari table 1 bahwa *mean* PBV sebesar 1.965714 menunjukkan bahwa, secara umum, harga saham perusahaan cenderung sekitar 1,96 kali lebih tinggi dari nilai buku per sahamnya. Standar deviasi yang cukup besar 0.998768 menunjukkan variasi yang signifikan dalam PBV di antara perusahaan dalam sampel. Nilai minimum PBV sebesar 1.010000 yang mungkin menunjukkan bahwa ada perusahaan dengan harga saham yang sangat rendah relatif terhadap nilai bukunya. Nilai maksimum PBV sebesar 5.200000, yang mungkin menunjukkan adanya perusahaan yang mempunyai harga saham lebih besar daripada bukunya.

Mean ROA senilai 0.305714 memperlihatkan bahwa, secara umum, perusahaan menghasilkan laba sekitar 30,57% dari total asetnya. senilai deviasi yang kecil 0.186852 menunjukkan variasi yang relatif kecil dalam ROA di antara perusahaan dalam sampel. Nilai minimum ROA adalah 0,087890, memperlihatkan bahwa ada perusahaan yang punya kinerja keuntungan yang sangat rendah relatif terhadap asetnya. Nilai maksimum ROA adalah 3,226789, memperlihatkan bahwa ada perusahaan yang sangat efisien dalam menciptakan keuntungan atas asetnya.

Rata-rata Likuiditas sebesar 2.595714 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar sekitar 2,59 kali lebih besar daripada kewajiban lancarnya. Standar deviasi yang cukup besar 1.755329 menunjukkan variasi yang signifikan dalam CR di antara perusahaan dalam sampel. Nilai minimum CR adalah 0.730000, yang mungkin menunjukkan adanya perusahaan dengan risiko likuiditas yang tinggi. Nilai maksimum CR adalah 9.950000, yang menunjukkan bahwa ada perusahaan dengan kemampuan likuiditas yang sangat baik.

Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 29.21114 menunjukkan bahwa, secara umum, perusahaan menggunakan lebih sedikit modal pinjaman daripada modal sendiri. Standar deviasi yang cukup besar 1.518742 menunjukkan variasi yang signifikan dalam DER di antara perusahaan dalam sampel. Nilai minimum ukuran perusahaan adalah 25.45000, memperlihatkan bahwa ada perusahaan yang punya tingkat utang sangat minim. Nilai terbesar ukuran perusahaan adalah 32.83000, menunjukkan bahwa ada perusahaan yang sangat bergantung pada modal pinjaman untuk mendanai operasinya.

Uji Regresi Data Panel pada penetapan model regresi dengan data panel, dalam setiap model persamaan regresi berganda terdapat pilihan pendekatan yang sesuai dengan model regresi berganda tersebut yakni, *fixed effect*, *common effect* atau *random effect*. Dilaksanakan uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM) guna mendapatkan model berdasarkan pendekatan mana yang lebih relevan.

Pengujian	Indikator	Probabilitas	Model Yang Diterima	Kesimpulan
Uji Chow	<i>Cross-section F</i>	0.0206	<i>Fixed Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>
	<i>Cross-section Chi-square</i>	0.0709		
Uji Hausman	<i>Cross-section random</i>	0.8447	<i>Random Effect Model</i>	
Uji Lagrange Multiplier	<i>Breusch-Pagan</i>	2.183839 (0.0237)	<i>Random Effect Model</i>	

Sumber: data diolah penulis, 2024

Dari table uji regresi data panel perusahaan food and baverage tahun 2019- 2023, didapatkan persamaan yakni : **Nilai Perusahaan = 2.451225 + 0.112040 Profitabilitas + 0.202868 Likuiditas - 0.035434 Ukuran Perusahaan**

A. Uji Kesesuaian Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Apabila nilai R² mendekati 1 artinya model bisa dibilang baik sementara jika mendekati 0 dianggap tidak baik. (Ghozali, 2020).

Tabel 1. 3 Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.213806
Adjusted R-squared	0.073349

Sumber: data diolah penulis, 2024

Dari table diatas bisa ditinjau bahwa koefisien adjusted r-squared R² senilai 0.213806 memperlihatkan bahwa adanya pengaruh sebesar 21.381% terhadap nilai perusahaan. Hasil itu menunjukkan bahwa variable likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan punya pengaruh terhadap nilai perusahaan yakni senilai 21.381% sementara 78.619% dijelaskan factor lainnya yang tidak terteliti.

2. Uji F (Simultan)

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f) Uji F dilaksanakan dalam uji hipotesis koefisien regresi secara sama sama serta memastikan model apakah layak dipilih untuk menjelaskan pengaruh variable independent terhadap dependennya. (Ghozali, 2020).

Tabel 1. 4 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f)

F-statistic	2.313351
Prob(F-statistic)	0.011526

Sumber: data diolah penulis, 2024

Hasil pengujian berdasarkan ketentuan jika nilai prob (F-statistic) > dari pada α , maka H₀ diterima dan jika nilai prb (F-statistic) < Ha diterima. Dalam penelitian ini atas dasar tabel 4.9 terlihat bahwa besaran prob (F-statistic) senilai 0.011526 < 0.05 serta nilai F-statistic 2.313351 > 0.05, maknanya pada penelitian ini Ha disetujui, bisa dibuat sebuah Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Uji t bertujuan guna mengetahui tingginya dampak variable bebas terhadap variable terikatnya. Uji t dipakai guna mengetahui apakah dalam model regres likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan punya pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t bisa ditinjau dibawah ini :

Tabel 1. 5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451225	8.489796	0.288726	0.7739
Profitabilitas	0.112040	1.174462	0.095397	0.9244
Likuiditas	0.202868	0.109889	1.846123	0.0205
Ukuran Perusahaan	-0.035434	0.283630	-0.124930	0.9011

Sumber: data diolah penulis, 2024

Atas dasar hasil perhitungan bisa diperoleh, variabel profitabilitas (X₁) memiliki t-Statistic senilai 0.095397 dan probabilitas senilai 0.9244, menunjukkan 0.9244 > 0.05, artinya disimpulkan bahwa hipotesis (H₁) tidak punya pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). hasil tersebut tidak relevan dengan hipotesis awal yaitu profitabilitas punya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Atas dasar hasil perhitungan bisa diperoleh, variabel likuiditas (X_2) memiliki t-Statistic senilai 1.846123 dan probabilitas senilai 0.0205, menunjukkan $0.0205 < 0.05$, artinya disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) punya pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil ini relevan dengan hipotesis awal yakni likuiditas punya pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Atas dasar hasil perhitungan bisa didapatkan, variabel ukuran perusahaan (X_3) memiliki t-Statistic senilai -0.124930 dan probabilitas senilai 0.9011, menunjukkan $0.9011 > 0.05$, artinya disimpulkan bahwa hipotesis (H_3) tidak punya pengaruh pada nilai perusahaan (Y). Hasil tersebut tidak relevan dengan hipotesis awal yakni ukuran perusahaan punya pengaruh positif pada nilai perusahaan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio return on asset dipakai dalam mengukur profitabilitas. ROS ialah indikator utama bagi penanam saham dalam menganalisis performa perusahaan, karena memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam menggunakan aset yang dipunyai. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa profitabilitas tidak punya pengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa besar atau kecilnya laba yang diperoleh dari perusahaan tidak berdampak secara langsung pada nilai perusahaan. Teori sinyal membantu menjelaskan tinggi rendahnya keuntungan tidak secara langsung berdampak pada nilai perusahaan. Investor harus memahami strategi manajemen dalam penggunaan laba dan mempertimbangkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang diindikasikan oleh sinyal yang dikirimkan oleh manajemen perusahaan.

Selain itu, besar kecilnya laba tidak selalu mempengaruhi nilai saham perusahaan. Nilai saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persepsi investor tentang prospek masa depan perusahaan, kondisi pasar secara keseluruhan, dan kebijakan manajemen dalam mengelola perusahaan. Laba yang tinggi tidak selalu mengindikasikan bahwa nilai saham akan naik, karena investor mungkin melihat potensi risiko atau ketidakpastian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di masa depan.

Investor sering kali menganggap bahwa perusahaan menggunakan keuntungan yang diperoleh untuk aktivitas operasional seperti investasi, peningkatan kapasitas, atau pengembangan produk baru. Sinyal ini menunjukkan bahwa perusahaan berfokus pada pertumbuhan jangka panjang dari pada keuntungan jangka pendek. Maka dari itu investor penting untuk memahami bahwa ROS tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan pada jangka pendek. Investor harus mempertimbangkan strategi manajemen dan kebijakan perusahaan dalam penggunaan laba.

Hasil penelitian ini sependapat dengan temuan Prasetyo (2023), Nurhaliza & Azizah (2023), Pandelak, Maramis & Sumarauw (2023), Supriandi & Masela, (2023).

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio ialah indikator yang menilai kompetensi perusahaan untuk melunasi kewajiban periode pendeknya melalui aset lancar yang dipunyai. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa likuiditas yang diinterpretasikan oleh CR punya pengaruh positif pada nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi, yang tercermin dalam current ratio yang tinggi, menandakan bahwa terdapat resiko gagal melunasi kewajiban periode pendeknya yang sedikit pada suatu perusahaan. Hal ini memberikan isyarat positif untuk penanam saham mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Menurut teori sinyal manajer perusahaan mempunyai informasi yang lebih lengkap mengenai keadaan keuangan dan prospek perusahaan dari pihak luar seperti penanam saham. Manajer dapat mengirimkan sinyal ke pasar melalui tindakan dan kebijakan keuangan, termasuk pengelolaan likuiditas. Likuiditas yang tinggi merupakan sinyal bahwa perusahaan punya manajemen keuangan yang bagus dan mampu membayar kewajiban periode pendeknya tanpa kesulitan. Peningkatan permintaan saham dapat diciptakan dari kepercayaan investor, yang pada gilirannya bisa menambah nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan studi Amriani et al (2024), M. Sari & Ilmi (2024), Santi & Sudarsi (2024), Iman, Sari & Pujiati (2021) dan Mahanani & Kartika (2022) menyatakan bahwa likuiditas punya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan tidak punya pengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan, yang sering diukur dengan total aset atau total pendapatan, tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan besar

mungkin punya sumber daya dan kapasitas yang lebih tinggi, tetapi jika tidak dikelola dengan baik, skala besar tersebut bisa menjadi beban daripada aset. Hal ini perusahaan besar sering menghadapi birokrasi yang lebih kompleks, biaya operasional yang lebih tinggi, dan tantangan dalam koordinasi dan komunikasi antar departemen. Faktor-faktor ini bisa mengurangi efisiensi dan produktivitas, sehingga mengurangi daya tarik bagi investor meskipun ukuran perusahaan besar. Dalam teori sinyal, manajer perusahaan mengirimkan sinyal ke pasar melalui tindakan dan kebijakan yang diambil perusahaan dibidang besar apabila perusahaan mempunyai stabilitas dan kompetensi dalam mengatasi tantangan pasar. Namun, jika manajemen tidak mampu mengelola ukuran yang besar dengan efisien, sinyal ini dapat menjadi tidak efektif. Hal hal tersebut disebabkan ukuran besar tidak melulu berarti efisiensi operasional yang tinggi. Beberapa perusahaan besar mungkin menghadapi masalah birokrasi, inefisiensi dalam pengambilan keputusan, dan kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan pasar. Hal ini bisa menurunkan laba yang didapatkan dari skala ekonomi dan mempengaruhi nilai perusahaan, maka penting bagi perusahaan supaya tidak focus pada pertumbuhan ukuran, namun juga pada perkembangan efisiensi, inovasi, dan strategi bisnis yang efektif untuk menambah nilai perusahaan bagi penanam saham.

Hasil Penelitian ini sependapat dengan studi milik Prasetyo, (2023), Mahanani & Kartika (2022), Rossa, Susandya & Suryandari (2023), Purmalita & Fauzan (2024) memaparkan bahwa ukuran perusahaan tidak punya pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan studi dari Nafisah, Widjajanti & Budiati (2023), Komalasari & Yulazri, (2023) yang berkata sebaliknya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pengujian secara parsial variable profitabilitas, likuiditas serta struktur perusahaan memperoleh hasil yakni:

1. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)
2. Likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)
3. Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Atas dasar hasil penelitian, peneliti mencurahkan saran sebagai pertumbuhan dalam aspek teoritis yakni : untuk peneliti berikutnya bisa mengembangkan model yang mencakup variable lain seperti inovasi, manajemen, resiko, dan strategi pertumbuhan. Peneliti di masa mendatang diberikan saran agar mempertimbangkan variable lainnya yang bisa berdampak pada nilai perusahaan, contohnya tata kelola suatu perusahaan, kepemimpinan serta strategi diversifikasi.

2. Aspek Praktisi

a. Bagi Manajemen Perusahaan

- 1) Mengingat likuiditas mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan, manajemen harus fokus pada pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek dengan lebih efektif. Mempertahankan atau meningkatkan current ratio dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan.
- 2) Meskipun profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, manajemen tetap harus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Strategi seperti peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, dan diversifikasi produk dapat membantu mencapai hal ini.
- 3) Meskipun ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, penting untuk manajemen untuk memastikan bahwa aset yang dimiliki dikelola dengan baik. Fokus pada aset berkinerja tinggi dan divestasi dari aset yang kurang produktif bisa menjadi strategi yang efektif.

b. Bagi Calon Investor ataupun Investor

- 1) Investor disarankan untuk memperhatikan likuiditas perusahaan saat membuat keputusan investasi. Kompetensi perusahaan dalam melunasi keseluruhan kewajiban periode pendeknya ditandai dengan nilai CR yang besar, yang merupakan indikator stabilitas keuangan.

- 2) Meskipun ukuran perusahaan tidak berdampak secara signifikan pada nilai perusahaan, calon penanam saham sebaiknya fokus pada kualitas manajemen dan strategi perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola risiko.
- 3) Mengingat bahwa tidak sedikit aspek lain yang mampu memengaruhi nilai perusahaan, investor disarankan untuk melakukan diversifikasi portofolio. Dengan demikian, risiko yang terkait dengan faktor-faktor tertentu dapat diminimalisir.

REFERENSI

- Amriani, W., Butar, B., Simanjuntak, S. I., Sinaga, A. N., & Pane, Y. (2024). The Influence Of Liquidity, Company Growth, Investment Decisions, Per, Profitability, And Leverage On Company Value In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (BEI). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7169–7185. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10112>
- Ayem, S., & Ina, C. R. T. (2023). Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
- Cp, P. E., & Suzan, L. (2023). Impact Of Growth Opportunity, Cash Holding, Managerial Ownership, And Company Size On The Lq45 Index Company Value Dampak Growth Opportunity, Cash Holding, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5056–5069. <https://doi.org/10.37385/Msej.V4i5.2740>
- Faizal, F., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022). *Jurnal Economina*, 3(2), 362–370. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1214>
- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3274–3284. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>
- Firli, A., & Dwiandari, S. K. (2024). Determinants of Financial Management Behavior Among Productive Age in Bandung City. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(2), 158–175.
- Gantino, R., & Alam, L. R. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kinerja. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 215–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18858>
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *RANAH RESEARCH: Journal of Multidisciplinary and Development*, 1(2), 199–209.
- Hidayah, N., Hapsari, D., & Saputra, K. A. K. (2023). Can Institutional Good Governance and Intellectual Capital Affect University Quality? *International Journal of Economics and Management*, 17(2), 251–261. <https://doi.org/10.47836/ijeam.17.2.07>
- Hamilton, K. D., & Pratomo, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan. *E-Proceeding Of Management*, 9(5), 3070–3077.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Izzah, L., & Zaki, A. (2024). The Effect of Institutional Ownership, Leverage, and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as an Intervening Variable. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5918–5924. <https://doi.org/10.47153/jbmr27.1632021>
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>
- Meiryani, M., Sun, Y., Isa, S. M., & Candra, V. L. (2020). The effect of system user support on accounting information systems. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(8), 76–82. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.8.11>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>

- Mustajab, R. (2023). *Kinerja Industri Makanan dan Minuman Naik 4,90% pada 2022*. DataIndonesia.Id.
- Murti, G. T., & Azizah, C. Y. N. (2024). The Influence Of Profitability, Liquidity, And Firm Size On Firm Value. *Jhss (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 8(1), 189–194. <https://doi.org/10.33751/Jhss.V8i1.8735>
- Nafisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 95. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6773>
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Pandelak, L. A. S., Maramis, J. B., & Sumarauw, J. S. B. (2023). The Effect Of Profitability And Leverage On Company Value Through Dividend Policy And Investment Decisions In Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 140–149. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48007>
- Prasetyo, D. W. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 743–751. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969>
- Pratomo, D., & Sudibyo, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 234–247. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247>
- Purmalita, M. Y., & Fauzan, F. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 610–618. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1185>
- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(2), 1–6. <https://doi.org/10.18196/bti.92103>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6330>
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1).
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol*, 7(1), 146–158. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347>
- Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 55–69. <https://doi.org/10.30596/19329>
- Suharman, H., Hapsari, D. W., Hidayah, N., & Saraswati, R. S. (2023). Value chain in the relationship of intellectual capital and firm's performance. *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2199482>
- Supriandi, & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 142–152. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.109>
- Suzan, L., Mulyani, S., Sukmadilaga, C., & Farida, I. (2019). Empirical Testing of the Implementation of Supply Chain Management and Successful Supporting Factors of Management Accounting Information Systems. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(4), 629–641.
- Tresna Murti, G., & Azizah, C. Y. N. (2024). the Influence of Profitability, Liquidity, and Firm Size on Firm Value. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 08(01), 132–137.
- Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure, Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(225), 272–285. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.8427>.Article
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), Analisa 2011*, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>

Zahra, S., & Alamsyah, A. (2022). Digital Wallet Service Quality Analysis using Multiclass Classification and Sentiment Analysis. *International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*, 5, 256–261. <https://doi.org/10.1109/ICOIACT55506.2022.9971936>

